

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara optimal. Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arifin, 2017). Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Zahroh et al., 2024).

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pembelajaran menuntut siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami konsep secara mendalam dan mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ipa yang melibatkan keaktifan siswa terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar secara signifikan (Salam & Ilham, 2024). Namun, pada kenyataannya pembelajaran ipa di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya keaktifan siswa dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Mts Darusalam Kota Bengkulu, khususnya pada pembelajaran ipa materi perubahan wujud zat, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Guru jarang menggunakan media pembelajaran visual yang bervariasi. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan hanya berfokus pada mendengarkan penjelasan guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ipa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat belum mencapai ketuntasan belajar secara maksimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ipa di Mts Darusalam Kota Bengkulu ditetapkan sebesar 75, namun berdasarkan data hasil ulangan harian sebagian besar siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Selain itu, kreativitas siswa dalam pembelajaran ipa juga masih rendah, khususnya dalam mengaitkan konsep perubahan wujud zat dengan fenomena, membeku, menguap, mengembun, mengkristal dan menyublim. Padahal kreativitas merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan agar siswa mampu berpikir kreatif dan inovatif.

Rendahnya hasil belajar dan belum berkembangnya kreativitas siswa menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah (Mardatillah el al., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media poster. Media poster merupakan salah satu media visual yang menyajikan informasi secara ringkas melalui perpaduan gambar, warna, dan teks. Media visual seperti poster mampu menarik perhatian siswa dan membantu memperjelas konsep pembelajaran (Manshur & Rodhi, 2020). Dalam pembelajaran ipa, media poster dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep perubahan wujud zat sehingga materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media poster juga dapat merangsang kreativitas siswa melalui kegiatan mengamati, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan secara visual. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan pemahaman konsep, hasil belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ipa Pada

penelitian (Hikmah & Winarsih, 2023).Membuktikan bahwa media poster efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dan Pada penelitian (Setiawan & Setyowati, 2025).juga membuktikan peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa ipa melalui media poster. Selain itu, melalui kegiatan mengamati, mendiskusikan, dan menyusun poster, siswa dilatih untuk menuangkan ide dan gagasan secara kreatif serta bekerja sama dalam kelompok, sehingga kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal (Yulita, 2021).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di tingkat Mts, khususnya di Mts Darusalam Kota Bengkulu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ipa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa kelas VII Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Mts Darusalam Kota Bengkulu**”.Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ipa serta membantu siswa mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Masalah

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Di Mts Darusalam Kota Bengkulu, pembelajaran materi perubahan wujud zat masih menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengalaman guru, beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minimnya Penggunaan Media Visual Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga siswa kurang mendapatkan stimulus visual yang menarik untuk memahami konsep perubahan wujud zat.
2. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena kurangnya media yang interaktif dan menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dalam diskusi dan eksplorasi materi.
3. Rendahnya Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Pembelajaran yang kurang melibatkan aspek kreatif menyebabkan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan ide dan memecahkan masalah secara mandiri.
4. Pemahaman Konsep yang Masih Rendah, Konsep perubahan wujud zat bersifat abstrak bagi sebagian siswa, sehingga mereka kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Potensi Media Poster yang Belum Dimanfaatkan Secara Optimal Media poster dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik melalui visualisasi yang jelas, namun belum banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran di Mts Darusalam kota Bengkulu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada sekolah Mts Darusalam kota Bengkulu
2. Siswa yang akan dijadikan bahan penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas VII
3. Membahas media pembelajaran Poster
4. Mata pelajaran yang di ampuh ialah mata pelajaran ipa pada materi perubahan wujud zat.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu
2. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat Mts Darusalam kota Bengkulu

F. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk pendidik dan peneliti, khususnya dibidang pendidikanguru.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan aka demik kepada calon pendidik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti.

Lebih jauh memperluas informasi analis tentang penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kreativitas siswa pada materi perubhann wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

b. Bagi Guru.

Untuk memperoleh sumbangan pemikiran sehingga dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Sekolah.

Sekolah diharapkan dapat mengkaji secara mendalam mengenai penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

d. Bagi Siswa:

Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan pemahaman terhadap materi perubahan wujud zat, serta mendorong kreativitas dalam belajar.

